



CEPAT: Ketua MPM PP Muhammadiyah M. Nurul Yamin meresmikan charging station dan menyerahkan dua becak listrik di Gedoeng Moehammadijah, Kota Yogyakarta, Rabu (10/12).

Resmikan Charging Station Betrik

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah resmikan *charging station* dan hibah dua becak listrik (betrik) Ergonomic Ramah Lingkungan. Ini hasil kolaborasi dengan Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
Acara ini diselenggarakan pada Rabu (10/12) di Gedoeng Moehammadijah, Kota Yogyakarta. Ketua MPM PP Muhammadiyah M. Nurul Yamin menyampaikan, *charging*

station ini merupakan pematangan dan implementasi konsep transportasi umum ramah lingkungan.
"Peresmian *charging station* ini juga masih berkaitan dengan Milad Muhammadiyah ke 113, dengan tema meningkatkan kesejahteraan bangsa," kata Yamin melalui keterangan tertulis, Rabu (10/12/2025).
Yamin berharap, inovasi becak yang dilakukan UAD ini senantiasa melakukan pembaruan teknologi.

■ Baca **RESMIKAN...** Hal II

Resmikan Charging Station Betrik

sambungan dari hal Joglo Jogja

Akan tetapi, Kelompok Paguyuban Abang Becak Ahmad Dahlan (Pabelan) tidak hanya terkait dengan teknologi, sekaligus juga usaha untuk meningkatkan nilai ekonomi.

Selain ekonomi, inovasi becak listrik juga bagian dari kepedulian Muhammadiyah terhadap isu keberlanjutan dan lingkungan. Meski dengan inovasi modern, betrik ini tetap menampilkan tradisi dan budaya lokal, yang dalam hal ini adalah budaya Yogyakarta.

Namun demikian, saat ini Kelompok Paguyuban Abang Becak Ahmad Dahlan (Pabelan) yang anggotanya berjumlah 25 orang masih kekurangan 18 unit betrik. Maka dibuka lelang Betrik yang setiap unitnya senilai Rp

35 juta. Kesempatan ini terbuka untuk umum atau siapapun yang berminat bersinergi.

Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono mengapresiasi inovasi yang dilakukan Muhammadiyah. Khususnya dengan adanya betrik. Langkah ini sejalan dengan semangat Kota Yogyakarta dalam menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan.

"Inisejalandengankeinginan Pemerintah Kota Yogyakarta. Termasuk di kawasan Malioboro yang nantinya hanya becak, becak listrik dan pejalan kaki yang boleh menggunakan," katanya.

Kepala Inventor Betrik 1912 Muhammad Faishal

menjelaskan, dua unit Betrik yang dihibahkan merupakan produk dalam karya UAD. Dengan baterai di berkapasitas 48 Volt 20,8 Aha, sekali charge lebih dari 50 kilometer. Sementara becak sebelumnya sekali cas dapat menempuh jarak lebih dari 20 kilometer.

M. Faishal menambahkan, *charging station* ini menggunakan teknologi fast charging, dari baterai nol persen di-charge selama sejam sudah terisi 80 persen lebih. Program ini juga bagian dari hibah dari Kemendikti Saintek.

"Melalui inovasi ini ke depan masalah yang berkaitan dengan becak motor dan transportasi perkotaan bisa terselesaikan," katanya. (eri/ amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005